

DESKRIPSI PENGETAHUAN IBU TENTANG TUMBUH KEMBANG BALITA DI TK PESISIR ELA-ELA KECAMATAN UJUNG BULU KABUPATEN BULUKUMBA

Jusni¹, SUMarni², Sulastri³, Serly⁴

^{1, 2, 3, 4}Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba
Unhy.ijazn@gmail.com

Abstract

Good quality children can be achieved by ensuring that the child's development process is also good. Such as height, weight, and head circumference. While development is a gradual change and increase in abilities, such as motor skills, sensory, language and social goals, to determine the description of mother's knowledge about toddler growth and development methods, this type of research uses descriptive quantitative methods. The number of samples is 35 respondents. The results of the description of the knowledge of mothers about the growth and development of children under five are mostly sufficiently knowledgeable, 23 respondents (45.7%) were in the poor category as many as 19 respondents (54.3%). Conclusion: The description of the mother's knowledge about the growth and development of children under five is mostly sufficiently knowledgeable, 23 respondents (65.7%), 16 respondents (54.3%) in the gross motoric category were sufficient.

Keywords : Knowledge; grow ; flower; toddler

Abstrak

Kualitas anak yang baik dapat dicapai dengan memastikan bahwa proses tumbuh kembang anak juga baik. Seperti tinggi badan, berat badan, dan lingkaran kepala. Sedangkan perkembangan adalah perubahan dan peningkatan kemampuan secara bertahap, seperti kemampuan motorik, sensorik, bahasa dan sosial. Adapun tujuannya untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif jumlah sampel sebanyak 35 responden. Gambaran pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita sebagian besar berpengetahuan cukup 23 responden (45,7%) kategori kurang sebanyak 19 responden (54,3%). Gambaran pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita sebagian besar berpengetahuan cukup 23 responden (65,7%), motorik kasar dalam kategori cukup 16 responden (54,3%).

Kata Kunci : pengetahuan , tumbuh , kembang , balita

PENDAHULUAN

Profil kesehatan Indonesia tahun 2017, mengemukakan jumlah balita 0-4 tahun di Indonesia sebanyak 23.848.283 jiwa, sementara balita dengan interval umur 1-4 tahun berjumlah 19.101.845 jiwa. Sekitar 16% dari anak usia dibawah lima tahun di Indonesia mengalami gangguan perkembangan saraf dan otak mulai ringan sampai berat. Sekitar 5-10% anak diperkirakan mengalami keterlambatan perkembangan namun penyebab keterlambatan perkembangan umum belum diketahui dengan pasti, dan diperkirakan sekitar 1-3% khusus pada anak dibawah usia 5 tahun di Indonesia mengalami keterlambatan perkembangan umum yang meliputi perkembangan motorik, bahasa (Kemenkes, 2017).

Menurut undang-undang kesehatan nomor 23 tahun 1992 pasal 17, kesehatan anak diselenggarakan untuk mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan anak, hal tersebut dilakukan melalui peningkatan kesehatan sejak dalam kandungan, masa balita, usia prasekolah dan usia sekolah.

Pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas yang diselenggarakan melalui kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita dilakukan pada periode 5 tahun pertama kehidupan anak sebagai “ masa keemasan (*golden period*) atau jendela kesempatan (*window opportunity*).

Kualitas anak yang baik dapat dicapai dengan memastikan bahwa proses tumbuh kembang anak juga baik. Pertumbuhan merujuk pada perubahan yang bersifat

kuantitatif, seperti tinggi badan, berat badan, dan lingkaran kepala, sedang perkembangan adalah perubahan dan peningkatan kemampuan secara bertahap, seperti kemampuan motorik, sensori, bahasa dan sosial (Hockenberry & Wilson, 2012).

Di sekolah guru adalah contoh teladan bagi anak (*role model*). Segala perkataan, perbuatan dan tingkah laku guru langsung menjadi model bagi setiap anak karena anak memiliki sifat meniru secara spontan. Taman Kanak-Kanak Pesisir Nusantara Ela-Ela adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang mendidik anak-anak usia 4 sampai 6 tahun, yang bertujuan untuk membentuk karakter positif pada usia kanak-kanak awal, yang sangat menentukan bagaimana perilaku anak selanjutnya pada masa kanak-kanak akhir, remaja, bahkan sampai usia dewasa. Masa kanak-kanak adalah miniatur masa depannya jika masa kanak-kanak dapat dijalani dengan matang maka kedepan dapat dianggap akan mampu menyelesaikan tahapan perkembangan dirinya dengan baik pula.

Anak di masa usia emas 0-5 tahun perlu mendapatkan perhatian kedua orang tuanya, terutama menyangkut tumbuh kembangnya. Jangan cepat merasa puas jika pada usia anak bertumbuh dengan baik, biasanya terukur dari berat dan tinggi badan yang normal. Perkembangan motorik kasar dan halus, perkembangan bicara, lingkungan, serta perilaku sosial yang perlu mendapatkan perhatian yang sama besarnya. Dengan memantau

perkembangan anak, orangtua sebenarnya bisa mendeteksi dini.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita. Menggunakan data primer yaitu di peroleh peneliti secara langsung dari sumber asalnya yang berupa wawancara, jajakn pendapat individu atau kelompok. Dan data sekunder yaitu di peroleh peneliti melalui media perantara atau tidak langsung yang berupa bukti catatn, bukti yang telah ada, ataupun hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh ibu siswa taman kanak pesisir nusantara ela-ela kabupaten bulukumba tahun 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita ditaman kanak-kanak pesisir nusantara ela-ela kecamatan ujung bulu kabupaten bulukumba yang dilaksanakan pada tanggal 27 juni – 27 juli 2019. Dalam penelitian ini digunakan tehnik pengumpulan data dengan cara membagikan format lembar kuesioner kepada responden menggunakan bentuk lembar teske pada respon dan dengan pertanyaan sebanyak 24 nomor.

Tabel I Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	N	%
23-24 tahun	8	22,9
25-26 tahun	9	25,7
27-28 tahun	14	40
29-30 tahun	4	11,4
Total	35	100

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel I diketahui bahwa dari 35 responden sebagian besar dalam kategori umur 27-28 tahun sebanyak 14 orang (40%). Sedangkan yang paling sedikit berada pada umur 29-30 tahun sebanyak 4 orang (11,4%).

Tabel II Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	N	%
IRT	32	91,4
Guru	2	5,7
Honoror	1	2,9
Total	35	100

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel II diketahui bahwa dari 35 responden sebagian besar ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 32 orang (91,4%) dan paling sedikit sebagai honoror sebanyak 1 orang (2,9%).

Tabel III Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita di Taman Kanak-Kanak Pesisir Nusantara Ela-Ela Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba

Gambaran Pengetahuan	N	%
Baik	8	22,9
Cukup	23	65,7
Kurang	4	11,4
Total	35	100

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel III dari 35 responden sebagian besar ibu memiliki pengetahuan dalam kategori cukup mengenai tumbuh kembang balita sebanyak 23 orang (65,7%). Paling sedikit 4 orang (11,4%) dalam kategori kurang yang memiliki pengetahuan mengenai tumbuh kembang balita.

Tabel IV distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan ibu tentang perkembangan motorik kasar anak usia balita di taman kanak-kanak pesisir nusantara ela-ela kecamatan ujung bulu kabupaten bulukumba.

Tumbuh kembang motorik kasar	N	Presentasi(%)
Baik	12	34,4
Cukup	16	45,7
Kurang	7	20,0
Total	35	100

Sumber: data primer 2019

Berdasarkan tabel IV diatas diketahui bahwa dari 35 responden terdapat pengetahuan baik sebanyak 12 responden (34,4%) pengetahuan cukup banyak sebanyak responden (45,7%), dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 4 responden (20,0%)

Tabel V Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Balita di Taman Kanak-Kanak Pesisir Nusantara Ela-Ela di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba

Tumbuh kembang motorik halus	N	Presentasi(%)
Baik	3	8,6
Cukup	13	37,1
Kurang	19	54,3
Total	35	100

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel V dari 35 responden, sebagian besar ibu memiliki pengetahuan kurang mengenai perkembangan motorik halus anak usia balita sebanyak 19 orang (54,3%) dan paling rendah memiliki pengetahuan kategori baik sebanyak 3 orang (8,6%).

PEMBAHASAN

Notoatmodjo (2012) mengemukakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah umur. Semakin bertambahnya umur akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan yang dimiliki dan bagaimana cara mendapatkan informasi tersebut. Jika seseorang memiliki umur yang cukup maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang pula. Umur akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan diperolehnya akan semakin baik. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian (Yuli Amri Indriyani, 2015) dimana hasil yang didapatkan dikategorikan pengetahuan baik sebanyak 8 responden (17,8%) pengetahuan cukup sebanyak 31 responden (68,9%), dan pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (13,3%).

Notoatmodjo (2013) mengemukakan pengetahuan memiliki beberapa tingkatan yang salah satunya adalah tahu yang merupakan kemampuan mengenali atau mengingat materi yang telah didapat sebelumnya. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian (Sudirman, 2014) bahwa didapatkan pengetahuan baik sebanyak 18 responden (28,6%) pengetahuan cukup sebanyak 45 responden (71,4%) dan tidak ada yang berpengetahuan kurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita di taman kanak-kanak pesisir nusantara ela-ela kecamatan ujung bulu

kabupaten bulukumba jumlah sampel 35 ibu dapat disimpulkan bahwa ,kategori cukup sebanyak 23 responden (65,7%) , kategori kurang yaitu 19 responden (54,3%) dan kategori baik yaitu sebanyak 20 responden (57,1%).

DAFTAR PUSTAKA:

- Adawiyah dan angraini sukrawati,2013. *Analisis beban kerja sumber daya manusia dalam aktivitas produksi komoditi sayuran selada: studi kasus cv spirit wira utama*. Jurnal manajemen dan organisasi,vol.Iv, no 2
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depkes RI., 1992.UU RI NO 23. Tahun 1992 tentang kesehatan . depkes RI
- Hidayat, AA.. (2014). *Metodologi penelitian keperawatan dan teknis analisis data*.jakarta: salemba medika
- IDAI (2016). *Pedoman pelayanan media: ikatan dokter anak indonesia* .IDA
- Kemenkes RI. *Profil kesehatan indonesia tahun 2014*. Jakarta : kemenkes RI; 2015
- Marimbi, H.2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi, Dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Marimi & Rahardjo. (2020). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta : pustaka belajar.
- Notoadmojo, S.(2012). *Metodologi penelitian kesehatan*, jakarta : PT Rineka Cipta.

Soekanto. (2015). Definisi pengetahuan
[http://www.definisi](http://www.definisi.com) dan pengetahuan
.com